PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Resilience
for Continuous Growth

Ketangguhan untuk Terus Bertumbuh

Laporan Tahunan

2014

Annual Report

Daftar Isi

Ikhtisar Keuangan Penting 03

Laporan Presiden Komisaris 05

Laporan Presiden Direktur 09

Profil Perseroan 13

- Visi, Misi dan Pilar 13
- Data Perseroan 14
- Sekilas Perseroan 15
- Riwayat Singkat 17
- Produk 19
- Pelatihan Karyawan 20
- Komposisi Pemegang Saham 21
- Struktur Organisasi 23
- Profil Dewan Komisaris 24
- Profil Direksi 25
- Penghargaan dan Sertifikasi 27

Analisis & Pembahasan Manajemen 28

Tata Kelola Perusahaan 34

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 43

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Tahunan Auditan Periode 1 Januari - 31 Desember 2014 44

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit 46

1 Ikhtisar Keuangan Penting

Keterangan	2014	2013	2012
Penjualan Neto	**281**	305	360
Laba (Rugi) Bruto	**1**	(1)	12
(Rugi) Laba Usaha	**(4)**	(9)	8
Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(5)**	(9)	8
Total Aset	**340**	362	384
Total Liabilitas	**53**	69	82
Total Ekuitas	**288**	292	302
(Rugi) Laba per Saham Dasar (AS$ sen)	**(0.001)**	(0.002)	0.002

*Dalam Jutaan AS$

	2014		
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	**(1)**	(3)	2
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	**(2)**	(3)	3
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	**(2)**	(3)	2
Rasio Lancar	**184**	161	161
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	**18**	24	27
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	**15**	19	21

*Dalam Persen (%)

	2014		
Jumlah Saham	**4.823**	4.823	4.823

*Dalam Jutaan Unit

Penjualan Neto
Dalam Jutaan AS$

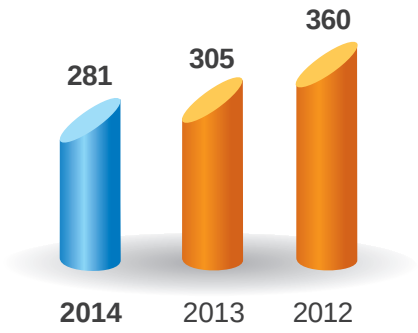

Total Aset
Dalam Jutaan AS$

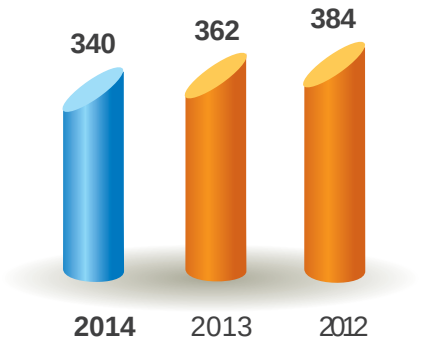

Transaksi Saham Tahun 2014

	Kurs (RG)			Peredaran Saham di Pasar Reguler		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
Januari	500	500	500	0	0	0
Februari	600	600	600	400	240.000	2
Maret	750	500	600	41.610	24.390.100	10
April	620	412	434	57.827	43.364.300	9
Mei	580	495	580	42.700	20.597.100	8
Juni	770	450	770	84.100	50.203.000	8
Juli	900	540	880	160.300	131.345.000	14
Agustus	950	850	935	23.100	20.338.000	9
September	935	930	930	700	651.500	3
Oktober	995	555	995	112.610	79.236.000	15
November	995	995	995	0	0	0
Desember	950	900	900	2.400	2.170.000	5
Kurs Akhir	**950**	**900**	**900**			
Jumlah				**525.747**	**372.535.000**	**83**

Jumlah Kapitalisasi Pasar: Rp. 2.411.538.200.000,-

Transaksi Saham Tahun 2013

	Kurs (RG)			Peredaran Saham di Pasar Reguler		
	TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (Rp)	Nilai (Rp)	Frekuensi (X)
Januari	620	620	620	0	0	0
Februari	620	620	620	0	0	0
Maret	620	620	600	0	0	0
April	600	500	510	103.500	61.825.000	5
Mei	510	500	510	2.500	1.270.000	2
Juni	510	510	510	9.000	4.590.000	2
Juli	510	510	510	0	0	0
Agustus	510	510	510	65.500	38.030.000	3
September	510	510	510	0	0	0
Oktober	510	510	510	0	0	0
November	510	510	510	0	0	0
Desember	510	500	500	0	0	0
Kurs Akhir	**510**	**500**	**500**			
Jumlah				**180.500**	**105.715.000**	**12**

Jumlah Kapitalisasi Pasar : Rp. 2.411.538.200.000,-

Emiten : PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Kode Emiten : TFCO
Tanggal Pencatatan : 26 Februari 1980

Syamsir Siregar
Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Laporan Presiden Komisaris 2

Manajemen mencanangkan tema tahun 2014 sebagai tahun Ketangguhan untuk Terus Bertumbuh. Tema ini dilatarbelakangi oleh kerja keras Perseroan untuk tetap bertahan, bahkan berinovasi di tengah-tengah iklim usaha yang tidak terlalu menggembirakan.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tidak terasa kita telah melewati tahun 2014 dan memasuki tahun 2015. Manajemen mencanangkan tema tahun 2014 sebagai tahun **Ketangguhan untuk Terus Bertumbuh**. Tema ini dilatarbelakangi oleh kerja keras Perseroan untuk tetap bertahan, bahkan berinovasi di tengah-tengah iklim usaha yang tidak terlalu menggembirakan.

Perseroan mencatat 2,36 persen kenaikan atas kuantitas Penjualan Neto dari 167.012 ton menjadi 170.954 ton pada tahun 2014. Meskipun demikian, nilai Penjualan Neto mengalami penurunan sebesar 7,67 persen dari tahun sebelumnya, yakni dari AS$ 304.797.227 di tahun 2013 menjadi AS$ 281.414.730 di tahun 2014. Hal ini dikarenakan harga jual yang tidak terlalu bagus.

Perseroan mencatat Rugi Komprehensif AS$ 4.619.033, atau turun 50,87 persen dari tahun sebelumnya rugi AS$ 9.402.083.

Kinerja Direksi

Secara umum, performa Perseroan membaik, terbukti dari peningkatan volume Penjualan Neto dan penurunan Rugi Komprehensif hanya saja kondisi eksternal yang membatasi gerak Perseroan.

Meresponi kondisi pasar yang lesu, Direksi mengambil langkah untuk mengontrol kuantitas produksi, serta terus melanjutkan program kerja yang digalakkan pada tahun 2013 yaitu stabilitas produksi.

Dari segi produksi, tidak ada kendala berarti yang dihadapi Perseroan pada tahun 2014. Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas kegiatan produksi melalui stabilisasi dan efisiensi energi di *Utility Department.*

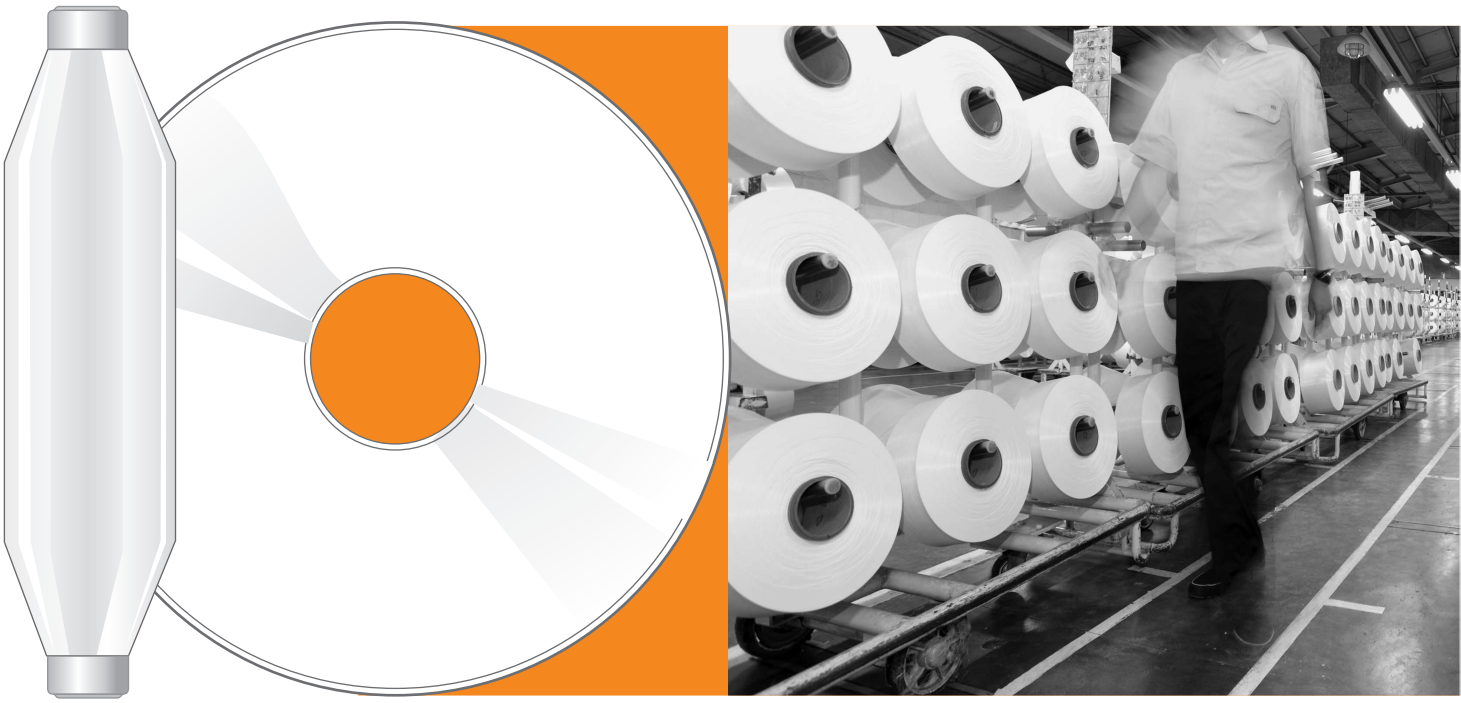

Prospek Usaha

Tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2015 diperkirakan masih berat, khususnya di kuartal pertama mengingat harga minyak mentah dan nilai tukar rupiah yang masih berfluktuasi, serta kondisi pasar yang lesu. Tetapi manajemen puncak berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja operasional produksi, pemasaran dan keuangan guna memberikan kontribusi yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dan menyongsong masa depan yang lebih cemerlang.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2014 (Akta Notaris No. 17 tanggal 5 Juni 2014) menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Syamsir Siregar (Presiden Komisaris / Komisaris Independen)
Afandi Hermawan
Muljadi Budiman

Direksi:
Anton Wiratama (Presiden Direktur)
Sugito Budiono
Nio Ing Tjung
Thomas Lee
Bambang Prayitno
Johan Wirjanata (Direktur Independen)

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi untuk mengoptimalkan pengelolaan dan perencanaan Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota, serta Unit Audit Internal. Dewan Komisaris telah meninjau dan mengkaji rencana kerja Perseroan untuk periode 2014, maupun laporan Komite Audit, laporan dari audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, laporan keuangan, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Laporan Komite Audit dan uraian singkat kegiatan Unit Audit Internal untuk tahun 2014 dimuat dalam bagian lain dari Laporan Tahunan 2014 ini.

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan *(Corporate Secretary)* adalah sebagai berikut:

Komite Audit:
Syamsir Siregar (Ketua)
Vonny Sulaimin (Anggota)
Hung Hung Natalya (Anggota)

Unit Audit Internal:
Erick Krisnady (Ketua)

Sekretaris Perseroan *(Corporate Secretary)*:
Dhira Yudini Marunduh

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan para Pemegang Saham dan *Stakeholders*.

Syamsir Siregar

Presiden Komisaris

3 Laporan Presiden Direktur

Anton Wiratama
Presiden Direktur

Perseroan mencanangkan tahun 2015 sebagai tahun "***SAFETY & QUALITY FIRST***". Berangkat dari tema tersebut, manajemen mengusung serangkaian kebijakan strategis yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan kinerja Perseroan di tengah-tengah iklim usaha yang kian kompetitif.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami sampaikan Laporan Tahunan 2014 yang didalamnya memuat rangkuman kinerja Perseroan berikut laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta Laporan Keuangan yang diaudit.

Kinerja Tahun 2014

Tahun 2014 adalah tahun yang sarat tantangan bagi para pelaku usaha, tidak terkecuali Perseroan. Kendala yang dihadapi Perseroan berasal dari eksternal, yakni kondisi perekonomian pada umumnya dan situasi pasar yang sedang lesu. Menurut Laporan Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia mengalami perlambatan sejak 5 (lima) tahun terakhir, dimana realisasi pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 5,02 persen pada tahun 2014 dan 5,58 persen di tahun 2013. Hal ini dikarenakan turunnya kinerja ekspor yang sejalan dengan masih lemahnya permintaan dunia, merosotnya harga komoditas di pasar internasional sepanjang tahun lalu, serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Meski kondisi perekonomian dan pasar tidak terlalu menggembirakan, dapat kami sampaikan bahwa walaupun Perseroan tidak memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya, tetapi secara umum performa bisnis Perseroan dapat dikatakan membaik. Terbukti dari kenaikan atas perbaikan posisi rugi laba sebesar 50,87 persen yakni dari yang tadinya membukukan Rugi Komprehensif AS$ 9.402.083 pada tahun 2013, kini membukukan Rugi Komprehensif AS$ 4.619.033. Tercatat pula kenaikan kuantitas Penjualan Neto sebanyak 2,36 persen dari 167.012 ton di tahun sebelumnya menjadi 170.954 ton pada tahun 2014 (26,6 persen lebih sedikit dari yang ditargetkan).

Meskipun demikian, nilai Penjualan Neto mengalami penurunan sebesar 7,67 persen dari tahun sebelumnya, yakni dari AS$ 304.797.227 di tahun 2013 menjadi AS$ 281.414.730 di tahun 2014 (meleset 16,9 persen dari

yang ditargetkan). Turunnya nilai Penjualan Neto walaupun ada kenaikan kuantitas (volume) Penjualan Neto dikarenakan harga jual yang tidak terlalu bagus. Penurunan harga minyak mentah dunia dan penurunan harga *polyester* di pasar global pada tahun 2014, serta kondisi *over supply Purified Terephthalic Acid* (PTA) yang merupakan salah satu bahan baku produk Perseroan, merupakan penyebab turunnya harga jual produk.

Dari sisi produksi, sepanjang tahun 2014, Perseroan mengusahakan peningkatan kualitas, efisiensi dan efektivitas produksi melalui pembaruan mesin-mesin yang digunakan dalam kegiatan produksi. Perseroan telah melakukan investasi mesin boiler baru yang diyakini tidak hanya mampu meningkatkan stabilitas energi, tetapi khususnya menekan biaya energi. Perseroan juga melakukan pembaruan mesin-mesin produksi dengan jalan mengganti mesin yang suku cadangnya sudah tidak diproduksi lagi, maupun mesin yang sudah tidak mampu beroperasi secara optimal lagi.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis 2015

Kondisi tahun 2015 diprediksikan masih berat khususnya di kuartal pertama karena harga jual yang melemah. Akan tetapi Perseroan optimis kelangsungan usaha akan terjaga karena kebutuhan akan tekstil dan produk tekstil diperkirakan masih akan terus naik, baik disebabkan karena kebutuhan sandang yang terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk, maupun nilai tambah atas produk tekstil yang dapat diaplikasikan secara luas, seperti misalnya untuk kebutuhan industri otomotif, kesehatan dan lain sebagainya. Selain itu, diperkirakan prospek usaha Perseroan sebagai penyokong kebutuhan sandang nasional masih positif bertumbuh mengingat 80 persen hasil produk Perseroan dipasarkan domestik di area Pulau Jawa yang merupakan daerah dengan pertumbuhan ekonomi diatas rata-rata nasional.

Perseroan mencanangkan tahun 2015 sebagai tahun ***"SAFETY & QUALITY FIRST"***. Berangkat dari tema tersebut, manajemen mengusung serangkaian kebijakan strategis yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan kinerja Perseroan di tengah-tengah iklim usaha yang kian kompetitif. Kebijakan tersebut sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas pada level terbaik;
- *Costdown*;
- Pengiriman tepat waktu;
- *Zero accident*; dan
- Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dan profesional.

Di lini produksi, Perseroan akan berfokus pada upaya pengontrolan kuantitas produksi agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan pasar (pelanggan). Selain itu, Perseroan juga akan melanjutkan program tahun sebelumnya yaitu kestabilan serta efisiensi proses produksi dan sumber energi, pemangkasan biaya produksi dan pembaruan peralatan yang digunakan untuk menguji kualitas produk.

Prospek bisnis Perseroan juga bersumber dari rencana Perseroan menjajaki kemungkinan pengembangan produk baru bernilai tambah tinggi dan perluasan pangsa pasar.

Karyawan merupakan aset perusahaan dan salah satu kunci keberhasilan perusahaan. Maka dari itu Perseroan menerapkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis kompetensi melalui sistem manajemen yang handal dengan memanfaatkan kompetensi sebagai fokus utamanya. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja mulai dari rekrutmen sampai dengan pensiun didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasi suatu perusahaan berdampak secara langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, oleh karenanya aspek lingkungan hidup dan pengembangan masyarakat tidak sekedar tanggung jawab sosial, tetapi merupakan bagian dari risiko perusahaan yang harus dikelola dengan baik.

Perseroan mengimplementasikan *Corporate Social Responsiblity* (CSR) sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Untuk tahun 2014, Perseroan mengalokasikan Rp. 309.000.000 (tiga ratus sembilan juta rupiah) untuk penyelenggaraan program CSR yang bermanfaat dan tepat sasaran.

Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan, Manajemen menerapkan kebijakan lingkungan, antara lain penerapan prinsip-prinsip 5S dalam setiap kegiatan, serta kebijakan *zero waste. Zero waste* adalah suatu kebijakan dimana tidak ada sampah yang ke luar dari kawasan pabrik dengan cara memilah sampah domestik, melaksanakan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), pengomposan sampah organik, mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia, serta pengolahan limbah cair di *Waste Water Treatment*.

Kinerja Keuangan

Kinerja dan posisi keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 terangkum dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik demi meningkatkan

kinerja dan menghasilkan akuntabilitas serta tanggung jawab yang jelas. Praktik tata kelola perusahaan tertanam dalam tubuh dan budaya Perseroan berdasarkan azas dan prinsip tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam perundangan yang berlaku di Indonesia. Tata kelola perusahaan menjadi pola pikir dan pola kerja di setiap langkah dan tindakan seluruh jajaran manajemen dan menjadi landasan dalam menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif dengan menyesuaikan iklim bisnis yang berkembang.

Perseroan telah memiliki perangkat-perangkat penting dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang optimal. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang menjalankan fungsi, tugas dan kewajiban yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Juni 2014 (Akta Notaris No. 17 tanggal 5 Juni 2014) menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Syamsir Siregar (Presiden Komisaris / Komisaris Independen)
Afandi Hermawan
Muljadi Budiman

Direksi:
Anton Wiratama (Presiden Direktur)
Sugito Budiono
Nio Ing Tjung
Thomas Lee
Bambang Prayitno
Johan Wirjanata (Direktur Independen)

Selain itu, dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota, serta Unit Audit Internal.

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan *(Corporate Secretary)* adalah sebagai berikut:

Komite Audit:
Syamsir Siregar (Ketua)
Vonny Sulaimin (Anggota)
Hung Hung Natalya (Anggota)

Unit Audit Internal:
Erick Krisnady (Ketua)

Sekretaris Perseroan *(Corporate Secretary)*:
Dhira Yudini Marunduh

Perseroan juga aktif memantau risiko-risiko usaha yang ada dan selalu berupaya mengantisipasi serta meminimalkan risiko tersebut sesuai dengan kebijakan dan strategi yang berlaku.

Demikian Laporan Tahunan terkait kinerja Perseroan tahun 2014. Akhir kata, Direksi Perseroan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan oleh Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Kiranya kerja sama yang harmonis ini tetap berlanjut di masa yang akan datang.

Anton Wiratama

Presiden Direktur

4 Profil Perseroan

Visi, Misi dan Pilar

Visi

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat *Polyester* yang Unggul di pasar Domestik dan Internasional

Misi

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu

5 (lima) Pilar PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;
2. Inovasi ke Segala Lini;
3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;
4. Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis; dan
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R.

Data Perseroan

Nama
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Alamat
Kantor Pusat dan Pabrik
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
Kota Tangerang 15001, Banten, Indonesia
Telp : +62 21 53120188
Fax : +62 21 53120155 – 53120166
Website : www.tifico.co.id

Lembaga Profesi Penunjang
Notaris Publik
Aryanti Artisari, S.H, M.Kn.
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190
Telp : +62 21 5204778
Fax : +62 21 5204779 – 5204780
Fee : Rp. 25.000.000,- (untuk pembuatan akta-akta Perseroan)

Akuntan Publik
Purwantono, Suherman & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, 7th Floor,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : +62 21 52895000
Fax : +62 21 52894100
Fee : AS$ 43.750
Akunan Publik Purwantono, Suherman & Surja mengaudit buku Perseroan sejak tahun buku 2010.

Biro Administrasi Efek
PT Blue Chip Mulia
Gedung Tempo pavilion 1, Lantai 8 (d/h dikenal dengan nama Gedung Bina Mulia II)
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 10-11, Jakarta Selatan 12950
Telp : +62 21 5201928
Fax : +62 21 5201924
Fee : Rp. 19.000.000,- (untuk biaya administrasi pengurusan pasar)
Biro Administrasi Efek melaksanakan administrasi pengurusan pasar sekunder Perseroan sejak tahun 2010.

Sekilas Perseroan

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk semula didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. Persetujuan pendirian diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973 untuk kemudian secara resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 dan pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai.

Produk utama Perseroan berupa biji poliester (*polyester chip*), serat poliester (*polyester staple fiber*), dan benang poliester (*polyester filament yarn*). Kapasitas produksi saat ini untuk *polyester chip* 210.000 ton per tahun, *polyester staple fiber* 133.000 ton per tahun dan *polyester filament yarn* mencapai 65.000 ton per tahun.

Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diambil alih (akuisisi) oleh sebuah konsorsium dan kemudian berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. Menurut data Biro Administrasi Efek, pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 terdiri atas PT Prospect Motor sebesar 33,08 persen, Pioneer Atrium Holdings Limited sebesar 31,60 persen, PT Hermawan Sentral Investama sebesar 17,38 persen, PT Wiratama Karya Sejati sebanyak 16,79 persen, dan Masyarakat sebanyak 1,15 persen.

Perseroan dikelola dengan komitmen yang tinggi pada lingkungan hidup. Kawasan pabrik seluas 62 hektar dikembangkan dengan memperhatikan secara baik tata letak dan ruang terbuka hijau. Sebagai Perseroan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat, Perseroan mengambil bagian dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menjaga dan melestarikan ruang terbuka hijau di kawasan pabrik dan mengimplementasikan program nir limbah (*zero waste*). Program nir limbah tersebut diupayakan melalui pemilahan sampah domestik, pelaksanaan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), pengomposan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia, pengolahan limbah cair di *Waste Water Treatment* yang

dikembangkan dan dikelola oleh Perseroan secara terukur dan memenuhi standar, serta program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*) yang mampu membangun perilaku disiplin dalam dunia kerja hingga menjadi kebiasaan atau budaya dalam Perseroan.

Perseroan juga mengelola berbagai sarana dan prasarana untuk memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi karyawan, seperti halnya menyediakan tempat tinggal bagi sebagian karyawan yang ditempatkan pada lokasi yang tenang dan nyaman, serta kantin Perseroan yang dikelola dengan baik dan bersih. Untuk kepentingan kenyamanan karyawan, di bagian lain kawasan pabrik yang hijau ini juga tersedia berbagai sarana untuk aktivitas dan olahraga karyawan, seperti lapangan sepak bola, tenis dan lain-lain.

Perseroan dikelola dengan karyawan sebanyak 1.172 karyawan (data per tanggal 31 Desember 2014). Untuk mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan mengembangkan 5 (lima) pilar atau nilai yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Dalam menghadapi tantangan dan kompetisi dunia bisnis dengan kinerja yang sehat, dibutuhkan pula SDM yang handal dan kompeten. Karenanya, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan akan terus berusaha meningkatkan kehandalan atau keahlian seluruh SDM yang turut bersama memajukan Perseroan dengan menghadirkan konsultan yang ahli dalam bidangnya.

Pemegang saham atau masyarakat yang ingin memperoleh informasi mengenai Perseroan, dapat menghubungi:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

u.p. Dhira Yudini Marunduh, *Corporate Secretary*
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, Kota Tangerang 15001,
Banten, Indonesia

Telp : +62 21 53120188
Fax : +62 21 53120155 - 53120166
Email : corsec@tifico.co.id
Web : www.tifico.co.id

Riwayat Singkat

25 Oktober

Pendirian PT Teijin Indonesia Fiber Corporation

1973

Juli

Awal kegiatan produksi komersial

1976

1973

25 September

Persetujuan Presiden Republik Indonesia

1974

15 Juli

Awal pembangunan pabrik

15 Oktober

Perubahan nama dari PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk menjadi PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk.

2008

1980

26 Februari

Listing di Bursa Efek Indonesia

2010

15 April

Akuisisi oleh konsorsium dan berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Produk

Produk	Persentase (%)
Biji Poliester (*Polyester Chip*)	210.000 ton/ tahun
Serat Poliester (*Polyester Staple Fiber*)	133.000 ton/ tahun
Benang Poliester (*Polyester Filament Yarn*)	65.000 ton/ tahun

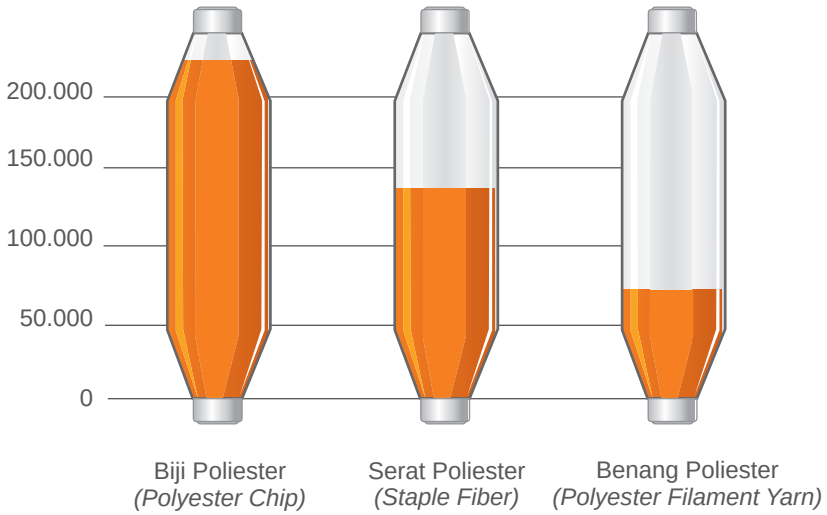

Pelatihan Karyawan

Pendidikan dan pelatihan memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas SDM yang profesional, handal dan kompeten, serta memiliki sikap dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tugas dan peranan dalam jabatan atau level tertentu. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan bagi karyawannya di tahun 2014 sebagai berikut:

1. Orientasi Training, dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2014 dan September - Desember 2014 dengan peserta karyawan tetap, PKWT dan Kontraktor baru. Tujuan pelatihan adalah untuk mempersiapkan sikap mental karyawan agar sesuai dengan sikap mental industri yang diinginkan oleh Perseroan;

2. *Refreshing Training* 01 pada tanggal 19-20 Februari 2014 dengan peserta level Operator dan *Refreshing Training* 02 pada tanggal 21 Maret 2014 dengan peserta level *Operator Leader*. Tujuan pelatihan adalah untuk mengingatkan kembali karyawan Operator dan *Operator Leader* mengenai peraturan dan tata tertib yang berlaku di Perseroan;

3. Pelatihan *Quality Control* Tingkat Dasar pada tanggal 14-17 April 2014 dengan peserta karyawan Operator, Pelatihan *Quality Control* Tingkat Menengah pada tanggal 5-9 Mei 2014 dengan peserta karyawan *Operator Leader*, serta Pelatihan *Quality Control* Tingkat Lanjutan pada tanggal 19-23 Mei 2014 dengan peserta karyawan *Supervisor*. Tujuan pelatihan-pelatihan tersebut adalah untuk menambah pengetahuan dan aplikasi 7-*tools* di lapangan;

4. *Training* K3 mengenai Investigasi Kecelakaan Kerja Sertifikat BNSP pada tanggal 14-17 April 2014 dengan peserta dari Departmen BA dan Departemen GA. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai investigasi kecelakaan kerja;

5. *Refreshing Course* 01 dan 02 pada bulan Agustus 2014 dengan peserta karyawan Operator dan *Operator Leader*. Tujuan pelatihan adalah mengingatkan kembali Peraturan dan Tata Tertib yang berlaku di Tifico;

6. *How to Develop Standard Operational Procedure Effectively Training* pada tanggal 10 Juli 2014 dengan peserta dari Departemen Purchasing dan IT. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan;

7. *Predictive Maintenance and Effective Troubleshooting Solution Training* pada tanggal 04 September 2014 dengan peserta dari Departemen *Utility*. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan;

8. *Short Training Practical Recruitment System Training* pada tanggal 19 Agustus 2014 dengan peserta dari Departemen HRD. Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan; dan

9. *Management Energy &* Potensi Pemanfaatan Teknologi *Waste Hit Recovery Training* untuk Industri Tekstil pada tanggal 06 November 2014 dengan peserta dari Departemen BA, *Polymer* dan *Utility.* Tujuan pelatihan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Saham PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk per 31 Desember 2014

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Saham	Persentase (%)
Modal Dasar	4.823.076.400	2.411.538.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Prospect Motor	1.595.335.024	797.667.512.000	33,08
Pioneer Atrium Holdings Limited	1.523.902.112	761.951.056.000	31,60
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	419.191.055.500	17,38
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	404.786.498.500	16,79
Masyarakat	55.884.156	27.942.078.000	1,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh	**4.823.076.400**	**2.411.538.200.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Oleh Direktur dan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase (%)
Muljadi Budiman	Komisaris	1.204.500	0.02
Anton Wiratama	Presiden Direktur	2.524.500	0.05
Nio Ing Tung	Direktur	755.082	0.01
Bambang Prayitno	Direktur	200	0

Pemegang Saham Pengendali:
1. PT Prospect Motor; dan
2. Pioneer Atrium Holdings Limited.

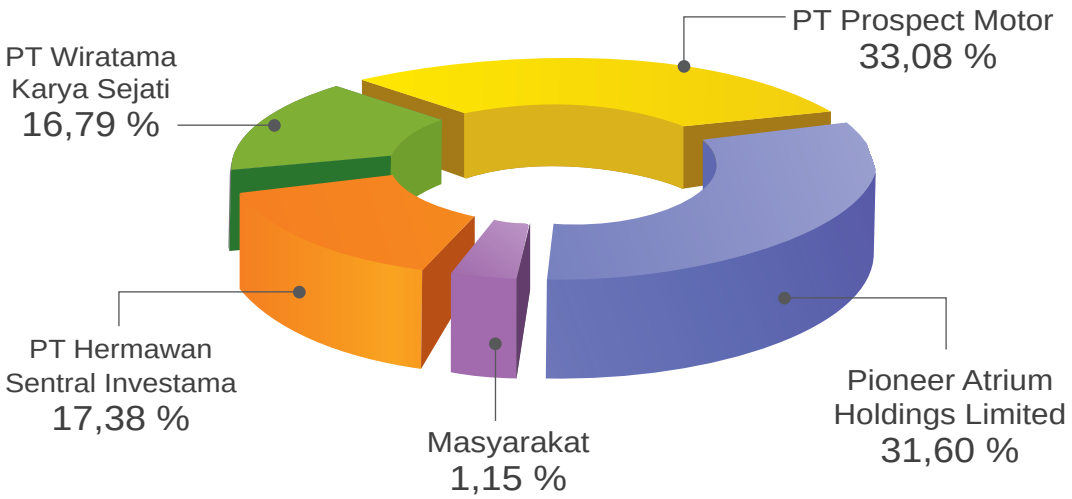

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp. 4.565.000.000,- (empat miliar lima ratus enam puluh lima juta rupiah) telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 September 1990, terjadi perubahan nilai nominal saham dari Rp. 4.150,- (empat ribu seratus lima puluh rupiah) menjadi Rp. 1000,- (seribu rupiah) dan pada tanggal 26 November 1990 Perseroan melakukan pembagian saham bonus dan pecah saham sehingga jumlah saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta rupiah). Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan tambahan saham milik Tomen Corporation, Jepang sebanyak 940.000 saham sehingga 6.440.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 6.440.000.000,- (enam miliar empat ratus empat puluh juta rupiah).

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp. 93.000.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar rupiah) dan perubahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 (seribu rupiah) per saham menjadi Rp. 500 (lima ratus rupiah) per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 6.440.000.000,- (enam miliar empat ratus empat puluh juta rupiah). Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 62.000.000.000,- (enam puluh dua miliar rupiah) Pada tanggal 9 September 1997, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 38.640.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 19.320.000.000,- (sembilan belas miliar tiga ratus dua puluh juta rupiah). Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp. 93.000.000.000 (sembilan puluh tiga miliar rupiah) menjadi Rp. 465.000.000.000,- (empat ratus enam puluh lima miliar rupiah). Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 372.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar rupiah). Akibatnya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 96.600.000.000,-(sembilan puluh enam miliar enam ratus juta rupiah).

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Pada tanggal 15 Maret 2010, Perusahaan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, mengkonversi pinjaman kepada Teijin Limited (sebelumnya Pemegang Saham mayoritas) setara dengan AS$ 99.760.000 (yang terdiri dari JPY 7.994.936.000 dan AS$ 12.000.000) menjadi saham senilai Rp 929.763.200.000,- (sembilan ratus dua puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta dua ratus ribu rupiah) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.859.526.400 saham dengan nilai nominal Rp 500,-(lima ratus rupiah) per saham.

Pengalihan Saham
Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang ìPengambilalihan Perusahaan Terbukaî, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited dan PT Wiratama Karya Sejati sebagai pemegang saham baru Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan penawaran Tender terhadap saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik.

Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 7 Juni 2010 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4992/BL/2010. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 10 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 932.250 lembar saham (0,020 persen dari seluruh saham Perusahaan) yang dibeli dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp 200 (dua ratus rupiah) per lembar.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, tanggal 31 Mei 2011 jangka waktu pengalihan kembali saham adalah selama 2 (dua) tahun. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pengalihan kembali saham (tanggal 9 Juli 2012), para pemegang saham hanya berhasil menjual sebagian saham kepada publik.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saham Perusahaan yang telah berhasil dijual kepada publik adalah sebesar 434.804 lembar. Pada tahun 2014, sisa saham Perusahaan yang harus dialihkan kepada publik telah berhasil dijual seluruhnya.

Struktur Organisasi

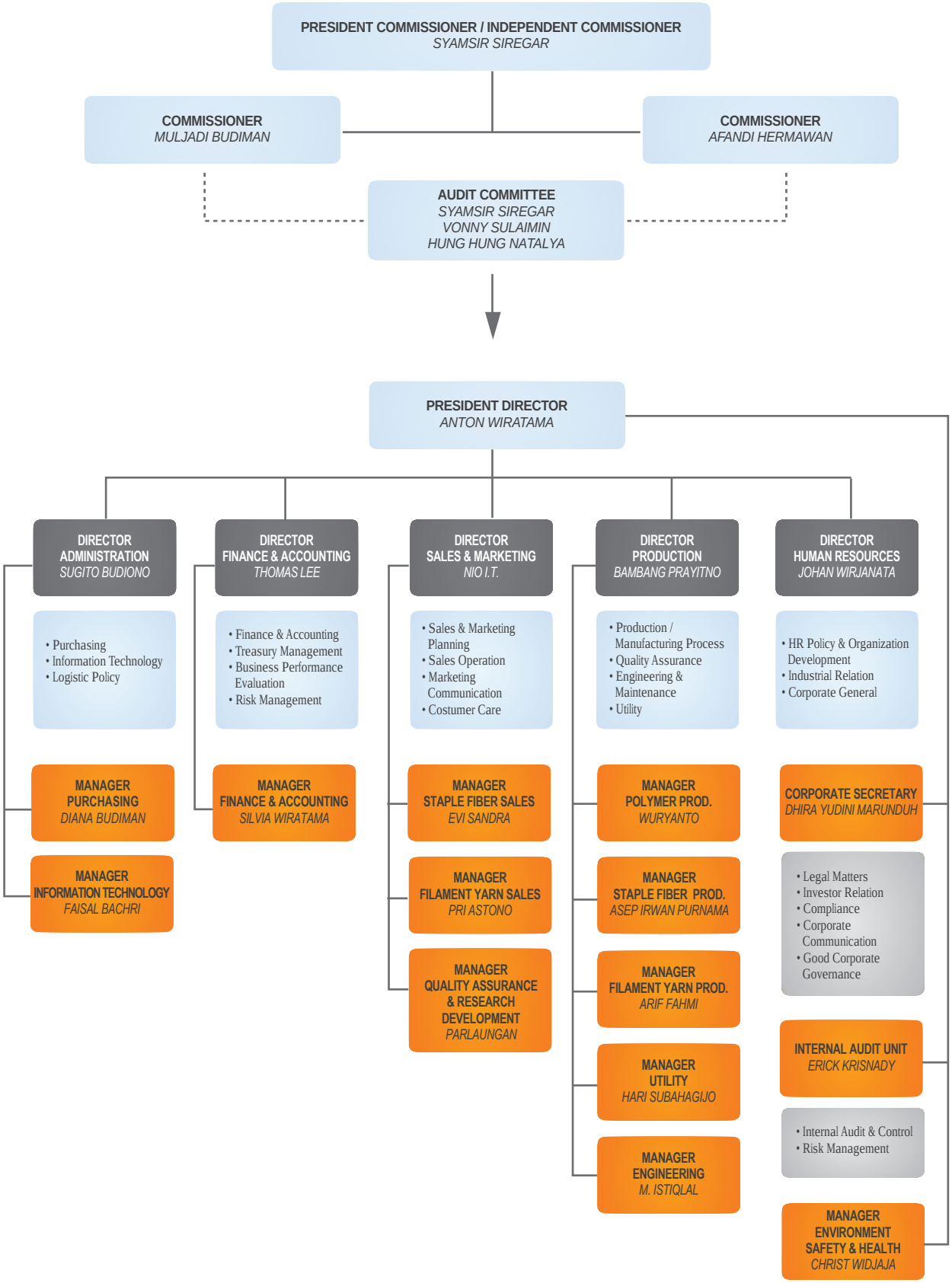

Profil Dewan Komisaris

Syamsir Siregar
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen

Beliau adalah seorang tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta.

Afandi Hermawan
Komisaris

Karir Beliau dimulai tahun 1977 sebagai Komisaris PT Fujitex hingga tahun 2000, kemudian tahun 1986 menjadi Komisaris PT Central Georgette Nusantara hingga tahun 2000. Sejak April 2010 menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Selain itu, beberapa jabatan lainnya hingga sekarang adalah sebagai Direktur PT Budiman Sejahtera Development, Presiden Direktur PT Fujitex, Presiden Direktur PT Central Georgette Nusantara, Komisaris PT Rajawali Adiwisma, Direktur PT Oriental Indah Bali Hotel, Komisaris PT Bali Nusa Intan, dan Direktur PT Yuskitama Lestari. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan PT Hermawan Sentral Investama yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Muljadi Budiman
Komisaris

Karir Beliau dimulai dalam bidang ekspor-impor pada Norte Brasil Ltd, Brasil pada tahun 1967-1970. Kemudian dipercaya dalam bidang *technical training* pada Tokai Senko KK, Japan (1971-1972), Asisten Manajer pada PT Century Textile Industry (1972-1973), *management training* pada Tokai Senko KK, Japan (1973-1974), Asisten Manajer pada PT Century Textile Industry (1974-1977), *General Manager* PT Century Textile Industry, dan Wakil Presiden Direktur PT Warga Djaja (1978-2007). Sejak April 2010, Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Beliau adalah Komisaris terafiliasi karena Beliau memiliki sejumlah saham di Perseroan.

Profil Direksi

Anton Wiratama
Presiden Direktur

Dunia industri tekstil tidaklah asing bagi Beliau dan telah digelutinya selama lebih dari 30 (tiga puluh) tahun. Keahlian dan konsistensinya dalam industri tekstil telah banyak diakui. Pria kelahiran 19 Februari 1947 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Aryanti Artisari, notaris di Jakarta, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Daliatex Kusuma. Selain itu, Beliau adalah Direktur terafiliasi dengan PT Wiratama Karya Sejati yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Sugito Budiono
Direktur

Beliau adalah lulusan *Diplom-Ingenieur*, Jerman, dalam bidang *Mechanical Engineering*, kemudian *industrial training* (1985-1986) pada Duisberg, Arbeitkreis. Karirnya dimulai pada tahun 1987 sebagai *Chief Quality Control* kemudian *Factory Manager* dan *General Manager* pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Pria kelahiran 9 Juni 1957 ini juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tohoku Industry (1993-1997), dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.

Nio I. T.
Direktur

Beliau adalah pria kelahiran Bandung yang belajar manajemen selama 5 (lima) tahun di Jepang dan memulai karirnya sebagai *Sales and Marketing Director* di China. Beliau telah bekerja selama 15 (lima belas) tahun dalam perusahaan tekstil di China yang merupakan perusahaan *joint venture* Marubeni Corp Japan dengan jabatan terakhirnya sebagai Presiden Direktur Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Sejak April 2010, Beliau menjabat sebagai Direktur *Sales and Marketing Department* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Aryanti Artisari, notaris di Jakarta.

Thomas Lee
Direktur

Beliau adalah akuntan yang terdaftar di *Chartered Accountants Australia and New Zealand,* serta terdaftar di *Malaysian Institute of Accountants*. Gelar sarjana di bidang *Accounting* dan *Property Administration* diperoleh dari University of Auckland, New Zealand. Pria kelahiran 1 Desember 1970 ini sejak April 2010 menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 177 tanggal 15 April 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, Notaris Pengganti dari Notaris Sutjipto, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan di New Zealand dan Malaysia. Beliau adalah Direktur terafiliasi dengan Pioneer Atrium Holdings Limited yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Bambang Prayitno
Direktur

Beliau lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 15 Januari 1953. Beliau adalah lulusan Akademi Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, jurusan Teknologi Tekstil. Sejak tahun 1975, jabatan di Perseroan yang pernah didudukinya adalah *Superintendent* (1975-1993), *Manager Staple Fiber Department* (1993-2008), Deputi Umum Produksi (2008-2010), dan Deputi Direktur Produksi (2010-2011). Sejak November 2011, Beliau menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 148 tanggal 30 November 2011, dibuat oleh Notaris Andalia Farida, Notaris di Jakarta. Diangkat kembali dengan akta notaris Nomor 17 tanggal 5 Juni 2014 dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Beliau adalah Direktur terafiliasi karena Beliau memiliki sejumlah saham di Perseroan.

Johan Wirjanata
Direktur Independen

Beliau lahir pada tanggal 25 Agustus 1963 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Karir Beliau dimulai sebagai Asisten Konsultan Hukum di Kantor Advokat Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), *Supervisor* di Merlin *Department Store* (1990-1991), Manajer Umum dan Personalia PT Fuji Palapa Textile Industries (1991-2004), Advokat di Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004-2006), *Partner* di Konsultan Hukum WJS & Associates (2006-2010) dan menjadi Konsultan Hukum beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah disandang Beliau selama bekerja di Perseroan adalah sebagai Asisten Manajer *Business Audit Department* (April 2010), Manajer *Business Audit Department* (Oktober 2011), Manajer *Human Resources Department* (Oktober 2011-Juni 2012). Sejak Juni 2012, Beliau menjabat sebagai Direktur *Human Resources Department* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diaktakan dengan akta notaris Nomor 83 tanggal 19 Oktober 2012, dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta. Pengangkatan sebagai Direktur Independen diaktakan dengan akta notaris nomor 17 tanggal 5 Juni 2014, dibuat oleh Aryanti Artisari, Notaris di Jakarta.

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan:

2011: 1. Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
2. Penghargaan Predikat Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) oleh PT Sucofindo.

2012: 1. Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
2. Penghargaan Predikat Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) oleh PT Sucofindo.

2013: 1. Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
2. Penghargaan Industri Hijau Level 4 dari Kementerian Perindustrian.

2014: Penghargaan predikat Bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) oleh PT Sucofindo.

Sertifikasi:

a. ISO 9001:2008;
b. ISO 14001:2004;
c. OHSAS 18000:2007; dan
d. OEKOTEX yang merupakan label bukti suatu produk tekstil tidak berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungannya.

Analisis & Pembahasan Manajemen

5 Analisis & Pembahasan Manajemen

Perseroan optimis kelangsungan usaha akan terjaga karena kebutuhan akan tekstil dan produk tekstil diperkirakan masih akan terus naik, baik disebabkan karena kebutuhan sandang yang terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk, maupun nilai tambah atas produk tekstil yang dapat diaplikasikan secara luas.

Kondisi tahun 2015 diprediksikan masih berat khususnya di kuartal pertama karena harga jual yang melemah. Akan tetapi Perseroan optimis kelangsungan usaha akan terjaga karena kebutuhan akan tekstil dan produk tekstil diperkirakan masih akan terus naik, baik disebabkan karena kebutuhan sandang yang terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk, maupun nilai tambah atas produk tekstil yang dapat diaplikasikan secara luas, seperti misalnya untuk kebutuhan industri otomotif, kesehatan dan lain sebagainya. Selain itu, diperkirakan prospek usaha Perseroan sebagai penyokong kebutuhan sandang nasional masih positif bertumbuh mengingat 80 persen hasil produk Perseroan dipasarkan domestik di area Pulau Jawa yang merupakan daerah dengan pertumbuhan ekonomi diatas rata-rata nasional.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Produksi

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 (empat) segmen usaha yang terdiri atas

produk *Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn* dan RCL. Produk-produk tersebut diperoleh melalui proses polimerisasi dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari minyak mentah dan gas alam yakni *Purified Terephthalic Acid* (PTA) dan *Mono Ethylene Glycol* (MEG).

Penjualan Neto / Pendapatan Usaha
20 persen dari produk Perseroan adalah untuk diekspor, serta 80 persen untuk penjualan domestik dengan rincian Penjualan Neto atas setiap produk selama tahun buku 2014 sebagai berikut:

- *Polyester Chip* sebesar AS$ 15.568.220 (5,53 persen dari total Penjualan Neto);
- *Polyester Staple Fiber* sebesar AS$ 180.378.195 (64,10 persen dari total Penjualan Neto);
- *Polyester Filament Yarn* sebesar AS$ 83.529.751 (29,68 persen dari total Penjualan Neto); dan
- RCL sebesar AS$ 1.938.564 (0,69 persen dari total Penjualan Neto).

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan Perseroan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Profitabilitas
Rugi Sebelum Manfaat Pajak yang diperoleh Perseroan untuk Tahun Buku 2014 sebesar AS$ 5.121.664 dan Rugi Sebelum Manfaat Pajak pada tahun 2013 sebesar AS$ 10.069.962. Hal ini disebabkan karena menurunnya Beban Pokok Penjualan, Rugi Neto Selisih Kurs dari Aktivitas Operasi, serta kenaikan Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha.

Peningkatan Kapasitas Produksi
Pada tahun 2014 tidak terjadi peningkatan kapasitas produksi dikarenakan Perseroan menyesuaikan produksi dengan kebutuhan pasar.

Analisis Kinerja Keuangan

Penjualan Neto
Untuk tahun 2014 ini, Perseroan tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya. Perseroan berhasil menjual produk sebanyak 170.954 ton, atau 7,8 persen lebih rendah dari yang ditargetkan, tetapi pencapaian tersebut 2,36 persen lebih tinggi dibandingkan penjualan tahun 2013 yang tercatat sebanyak 167.012 ton.

Nilai Penjualan Neto mengalami penurunan sebesar 7,67 persen dari tahun sebelumnya, yakni dari AS$ 304.797.227 juta di tahun 2013 menjadi AS$ 281.414.730 juta di tahun 2014, serta meleset 16,9 persen dari yang ditargetkan. Turunnya nilai Penjualan Neto walaupun ada kenaikan kuantitas (volume) Penjualan dikarenakan harga jual yang tidak terlalu bagus. Penurunan harga minyak mentah dunia dan penurunan harga *polyester* di pasar global pada tahun 2014, serta kondisi *over supply Purified Terephthalic Acid* (PTA), salah satu bahan baku produk Perseroan, merupakan penyebab turunnya harga jual produk.

Beban Pokok Penjualan
Beban Pokok Penjualan tahun 2014 tercatat sebesar AS$ 280.590.549, turun AS$ 25.621.567 dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar AS$ 306.212.116.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi
Perseroan juga mencatat penurunan sebesar AS$ 702.693 atau 11,80 persen pada Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, yakni dari tahun sebelumnya tercatat sebesar AS$ 5.956.704, turun menjadi AS$ 5.254.011 dikarenakan penurunan biaya transportasi untuk keperluan penjualan karena penurunan kuantitas penjualan.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Pada tahun 2014 ini, Perseroan membukukan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS$ 4.619.033, turun 50,87 persen dari tahun 2013 yang mencatat Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar AS$ 9.402.083. Hal ini utamanya dikarenakan penurunan Penjualan Neto akibat pasar yang lesu dan harga jual yang tidak terlalu bagus.

Aset
Pada tahun 2014, Perseroan mencatat Total Aset sebesar AS$ 340.314.626, yang terdiri atas Aset Lancar AS$ 87.715.665 dan Aset Tidak Lancar AS$ 252.598.961. Sebagai perbandingan, Total Aset pada tahun 2013 tercatat sebesar AS$ 361.697.441, yang terdiri atas Aset Lancar AS$ 103.820.655 dan Aset Tidak Lancar AS$ 257.876.786. Penurunan ini dikarenakan penurunan Kas dan Bank, serta Persediaan-Neto.

Liabilitas
Total Liabilitas Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 24,18 persen yakni dari AS$ 69.342.477 pada tahun 2013 menjadi AS$ 52.578.695 untuk tahun 2014. Penurunan ini utamanya berasal dari Total Liabilitas Jangka Pendek yang turun 26,34 persen dibandingkan tahun buku sebelumnya karena Perseroan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman jangka pendek dan penurunan utang usaha.

Ekuitas
Perseroan mencatat penurunan ekuitas di tahun 2014 yakni dari AS$ 292.354.964 menjadi AS$ 287.735.931.

Arus Kas
Pada akhir periode 2014, tercatat Kas dan Setara Kas sebesar AS$ (5.011.465), yang terdiri atas Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar AS$ 17.557.760, Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar AS$ (9.488.454), Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar AS$ (6.000.000) dengan Kas dan Setara Kas Awal Periode AS$ (7.080.771).

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Hutang
Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen cukup. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Ada 2 (dua) pendekatan yang digunakan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yakni:

1. Rasio total Liabilitas terhadap total Aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah 15,45 persen dan 19,17 persen. Hal ini merupakan hal yang positif karena total Liabilitas Perseroan terhadap total asetnya menurun; dan

2. Rasio total Liabilitas terhadap total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah 18,27 persen dan 23,72 persen. Hal ini merupakan hal yang positif karena total Liabilitas Perseroan terhadap ekuitasnya menurun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan
Kebijakan Manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);

2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;

3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;

4. Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan

5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Struktur Permodalan
Modal dasar Perseroan berjumlah AS$ 290.705.453 dengan jumlah saham yang secara resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.823.076.400 lembar.

Susunan pemegang saham sebagaimana disajikan dalam tabel dan diagram Komposisi Pemegang Saham.

Tujuan utama dari kebijakan Perseroan atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien. Kebutuhan permodalan Perseroan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Kebijakan Dividen
Untuk tahun buku 2014, Perseroan belum dapat membagikan dividen dikarenakan pada tahun 2014 Perseroan mencatat rugi dan cadangan Perseroan belum mencukupi untuk disisihkan bagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham dan kita semua tentunya masih selalu berharap untuk perubahan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia, khususnya Industri Tekstil dan Produk Tekstil menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Prospek Usaha
Kondisi tahun 2015 diprediksikan masih berat khususnya di kuartal pertama karena harga jual yang melemah. Akan tetapi Perseroan optimis kelangsungan usaha akan terjaga karena kebutuhan akan tekstil dan produk tekstil diperkirakan masih akan terus naik, baik disebabkan karena kebutuhan sandang yang terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk, maupun nilai tambah atas produk tekstil yang dapat diaplikasikan secara luas, seperti misalnya untuk kebutuhan industri otomotif, kesehatan dan lain sebagainya. Selain itu, diperkirakan prospek usaha Perseroan sebagai penyokong kebutuhan sandang nasional masih positif bertumbuh mengingat 80 persen hasil produk Perseroan dipasarkan domestik di area Pulau Jawa yang merupakan daerah dengan pertumbuhan ekonomi diatas rata-rata nasional.

Perseroan mencanangkan tahun 2015 sebagai tahun ***SAFETY & QUALITY FIRST***. Berangkat dari tema tersebut, manajemen mengusung serangkaian kebijakan strategis yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan kinerja Perseroan di tengah-tengah iklim usaha yang kian kompetitif. Kebijakan tersebut sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas pada level terbaik;
- *Costdown*;
- Pengiriman tepat waktu;
- *Zero accident*; dan
- Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dan profesional.

Di lini produksi, Perseroan akan berfokus pada upaya pengontrolan kuantitas produksi agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan pasar (pelanggan). Selain itu, Perseroan juga akan melanjutkan program tahun sebelumnya yaitu kestabilan serta efisiensi proses produksi dan sumber energi, pemangkasan biaya produksi dan pembaruan peralatan yang digunakan untuk menguji kualitas produk.

Prospek bisnis Perseroan juga bersumber dari rencana Perseroan menjajaki kemungkinan pengembangan produk baru bernilai tambah tinggi dan perluasan pangsa pasar.

Tata Kelola Perusahaan

6 Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Sebagai perusahaan terbuka yang sejumlah sahamnya dimiliki oleh publik, Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Pelaksanaan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat, beretika, dan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan secara terencana, terarah dan terukur telah menjadi komitmen dari segenap organ, jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Komitmen penerapan diaktualisasikan dalam penerapan nilai-nilai dan norma perusahaan yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan harian. Manajemen berkeyakinan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka panjang, memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan, meningkatkan *corporate values* maupun kepercayaan investor, serta memberikan manfaat bagi para *stakeholders*nya.

Sepanjang tahun 2014, pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan kelima prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran dan Kemandirian. Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang dilakukan Direksi sepanjang undang-undang dan peraturan mensyaratkannya.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberi nasihat kepada Direksi, dan berwenang memberi persetujuan atas tindakan korporasi tertentu sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Peseroan, para anggota Dewan Komisaris terdiri dari paling banyak 5 (lima) orang, termasuk Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat. Pada tahun 2014, komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang yakni Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen yang dibantu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun buku 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan beberapa kali mengambil keputusan yang sah secara tertulis (*circular resolution*) sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi terdiri dari sebanyak-banyaknya 8 (delapan) orang. Pada akhir tahun 2014 ini, jumlah Direksi sebanyak 6 (enam) orang, yaitu Presiden Direktur yang dibantu oleh 5 (lima) orang Direktur. Para anggota Direksi, sesuai Anggaran Dasar Perseroan, diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Direksi bertanggung jawab penuh atas jalannya Perseroan, memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Dalam RUPS Tahun 2014 diputuskan beberapa hal di bawah ini yang semuanya telah direalisasikan sepanjang tahun buku 2014:

1. Menyetujui Laporan Tahunan tentang hasil usaha Perseroan dan Laporan Keuangan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, serta oleh karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka sehubungan dengan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, sepanjang tindakan mereka telah dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Purwantono,Suherman & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) per tahun; dan

b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.

4. Menyetujui perubahan Pasal 14 (2) dan Pasal 17(2) Anggaran Dasar.
5. Mengukuhkan pengangkatan Bapak Johan Wirjanata sebagai Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan Kedua sejak pengangkatannya.
6. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan Kedua sejak pengangkatannya.

Sehubungan dengan keputusan tersebut maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur:
Anton Wiratama

Direktur:
Sugito Budiono
Nio Ing Tjung
Bambang Prayitno
Thomas Lee
Johan Wirjanata (Direktur Independen)

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen:
Syamsir Siregar

Komisaris:
Afandi Hermawan
Muljadi Budiman

Selama tahun 2014 rapat Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap bulan dengan tingkat kehadiran 80 persen setiap bulannya. Direksi juga melaporkan rencana kerja dan hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola Perseroan disampaikan dalam bentuk laporan Direksi di dalam Laporan Tahunan yang diminta persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sepanjang tahun 2014, para anggota Direksi menghadiri berbagai seminar dan pameran berskala nasional dan internasional terkait industri tekstil, teknologi, marketing, lingkungan dan energi, serta *global sourcing* untuk memperluas wawasan dan menambah kompetensi Direksi.

Untuk gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan bahwa gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2014 memutuskan untuk mendelegasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi. Untuk tahun 2014, jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS$ 611.881 dan untuk tahun 2013 sebesar AS$ 678.740. Penurunan jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kondisi dan kinerja keuangan Perseroan yang masih mengalami kerugian.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen dan seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tanggal 5 Juni 2014 terjadi perubahan susunan Komite Audit. Komite Audit Perseroan, sebagaimana dideskripsikan di bawah ini, diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0074/TFCO/COR-SEC/VI/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tanggal 5 Juni 2014.

Syamsir Siregar
Ketua Komite Audit
Syamsir Siregar, sebagai ketua Komite Audit. Beliau adalah tokoh militer di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) pada tanggal 8 Desember 2004 hingga 22 Oktober 2009. Karir militernya dimulai dengan memasuki Akademi Militer dan lulus pada tahun 1965. Beliau berasal dari Kesatuan Infanteri KOSTRAD dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Sejak April 2010, Syamsir Siregar menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Vonny Sulaimin
Anggota Komite Audit
Vonny Sulaimin , sebagai anggota Komite Audit. Beliau memperoleh gelar Master dalam bidang Keuangan di Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta pada tahun 2000 sampai tahun 2002. Beliau berpengalaman dalam bidang Keuangan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah mejadi auditor Prasetio Utomo - Arthur Anderson pada tahun 1997 sampai tahun 1999. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager Divisi Keuangan Konsultan Pajak dan Keuangan Prijohandojo, Boentoro. Selanjutnya beliau juga berperan sebagai komite audit PT Century Textile Tbk pada tahun 2008 sampai tahun 2011 dan menjadi komite audit pada PT Kliring Penjamin Efek Indonesia. Dan pada akhirnya ia menjabat sebagai Managing Partner dari Akuntan Public terdaftar di Sulaimin dan rekan dari tahun 2005 sampai sekarang. Ia juga mengajar sebagai dosen di Universitas Katolik Atmajaya dari tahun 2005 sampai sekarang. Sejak Juni 2014 menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Hung Hung Natalya
Anggota Komite Audit
Hung Hung Natalya, sebagai anggota Komite Audit. Beliau adalah seorang akuntan yang berpengalaman dalam bidang pajak selama 14 (empat belas) tahun,

serta memiliki latar belakang *Finance* dan *Accounting* yang kuat. Beliau menyandang gelar *Master of Finance* dari Wichita State University di Amerika Serikat, lalu beliau juga mendapat gelar *Bachelor of Accounting* dari Universitas Katolik Parahyangan di Indonesia, dan mendapat gelar *Bachelor of Law* dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Indonesia. Beliau juga terdaftar sebagai Akuntan Pajak di salah satu perusahaan investasi asing. Beliau merupakan Akuntan Bea Cukai terdaftar di Indonesia .Sejak Juni 2014 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Independensi Komite Audit
Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Adapun beberapa tugas dan fungsi Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal; dan
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi.

Pada akhir tahun, Komite Audit membuat laporan kegiatan selama tahun berjalan yang terangkum dalam Laporan Komite Audit pada halaman lain dari Laporan Tahunan Perseroan.

Masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Laporan Komite Audit
Untuk melaksanakan tugasnya, sepanjang tahun 2014 Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan sesuai dengan opini yang diberikan oleh auditor eksternal, Laporan Keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan berlaku di Indonesia;
2. Menelaah Laporan Keuangan Interim dan kinerja Perseroan;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut;
4. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2014 untuk membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit, kecukupan sistem pengendalian internal, dan laporan hasil audit;
5. Menelaah pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal, serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris; dan
6. Menyelenggarakan pertemuan Komite Audit dimana sepanjang tahun buku 2014 diadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit (tingkat kehadiran sebanyak 100 persen).

Laporan Komite Audit yang dimuat dalam Laporan Tahunan
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk 31 Desember 2014

SYAMSIR SIREGAR
Ketua

VONNY SULAIMIN
Anggota

HUNG HUNG NATALYA
Anggota

Unit Audit Internal

Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Nomor IX.I.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal. Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kode etik dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tertanggal 18 November 2011.

Adapun tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia;
2. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
4. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan; dan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Berikut ini gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan:

1. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan intern perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan
6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Sepanjang tahun 2014, Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan internal terpadu berdasarkan program kerja audit internal tahunan dan senantiasa melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, serta bekerja sama dengan Komite Audit.

Profil Unit Audit Internal

Erick Krisnady menjabat sebagai Unit Audit Internal sejak 17 November 2011 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0182/TFCO/COR-SEC/XI/2011. Beliau adalah seorang yang sangat berpengalaman di bidang *engineering*. Berbagai posisi di bidang *engineerin*g telah dijalani oleh lulusan *Mechanical Engineer*, Universitas Kristen Indonesia ini. Karirnya dimulai pada tahun 1983 sebagai kepala seksi *Repair and Maintenance* PT Tri Rempoa Solo Synthetic, di tahun 1985 sebagai *Engineering Manager* di PT Fusan Sari Utama, kemudian di tahun 1987-1991 selaku Wakil *Maintenance and Repair Manager*, kemudian Asisten Production Manager di PT Sulindafin, dan tahun 1991-2010 selaku *Utility Manager* di Shinta Group. Pada akhirnya pria kelahiran Jakarta 26 Juni 1954 ini di tahun 2010 hingga kini menjabat sebagai *Business Audit Manager* di Perseroan.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memegang peran penting dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* serta menjembatani hubungan antara Peseroan dan *stakeholders*. Keberadaan *Corporate Secretary* diamanahkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan keterbukaan, layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh emiten atau perusahaan publik, maka kualifikasi dan peran sekretaris perusahaan perlu ditingkatkan.

Adapun tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Semenjak tahun 2010 (Surat Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2011), jabatan Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) dijabat oleh Dhira Yudini Marunduh, lulusan Magister Hukum dari Universitas Indonesia yang sebelumnya pernah bekerja pada salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang restrukturisasi, revitalisasi dan pengelolaan aset dan investasi BUMN, serta pada salah satu perusahaan automotif terkemuka di Indonesia.

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan menghadiri beberapa seminar terkait sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal dan aspek hukum perseroan terbatas untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundangan.

Manajemen Risiko

Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar
Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko:
1. Risiko tingkat suku bunga;
2. Risiko nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko harga; dan
4. Risiko harga komoditas.

Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban yang masih harus dibayar.

Risiko Tingkat Suku Bunga
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas
Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Kebijakan manajemen risiko yang diambil sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan CSR sebagai berikut:

1. Bantuan penyelenggaraan peringatan beberapa hari raya keagamaan untuk masyarakat di wilayah sekitar Perseroan, termasuk bantuan sembako dan bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1435 dan pembelian hewan kurban pada hari raya Idul Adha
2. Donasi dan santunan untuk anak-anak yatim piatu; dan
3. Donasi untuk kegiatan masyarakat setempat dan kegiatan posyandu.

HB-1

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 24 April 2015

Direksi

Anton Wiratama
Presiden Direktur

Sugito Budiono	Nio Ing Tjung	Thomas Lee	Bambang Prayitno	Johan Wirjanata
Direktur	Direktur	Direktur	Direktur	Direktur

Dewan Komisaris

Syamsir Siregar
Presiden Komisaris

Afandi Hermawan	Muljadi Budiman
Komisaris	Komisaris

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
JL. M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan
Kec. Pinang, Tangerang 15001
P.O. BOX 485, Banten, Indonesia
Phone : +62 21 53120188
Fax : +62 21 53120155 / 66
Web : www.tifico.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tersebut PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the year then ended PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned :*

Nama	**Anton Wiratama**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel. Panunggangan,Kec. Pinang, Tangerang, Banten	*Office Address*
Alamat Domisili	Jalan Pajajaran No 55, RT 002 RW 007, Kel. Pasir Kaliki,Kec. Cicendo, Bandung, Jawa Barat	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
Nama	**Sugito Budiono**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, PO BOX 485, Kel. Panunggangan,Kec. Pinang, Tangerang, Banten	*Office Address*
Alamat Domisili	Jalan Kelapa Lilin III NG-6/19, RT 017 RW 012, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa : / *Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any information or material facts nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2015 / *March 23, 2015*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

METERAI TEMPEL
TGL.
A45A9ADF070353208
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anton Wiratama	**Sugito Budiono**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Independen Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013